
HUBUNGAN PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN DARING DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN

The Relationship Between The Implementation of Online Learning Methods and Learning Motivation During The Covid -19 Pandemic in Nursing S1 Student

Maryati*, Cindy Ayu Maliani

Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: maryatirey06@gmail.com

Abstrak

Virus Covid-19 adalah suatu penyakit jenis baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia yang membahayakan terhadap saluran pernafasan bahkan sampai menyebabkan kematian. Hal tersebut dapat berdampak pada berbagai bidang di Indonesia, terutama pada bidang Pendidikan yang selama ini dilakukan secara langsung sehingga dinilai lebih efektif. Kemendikbud membuat perubahan pada pembelajaran yaitu dengan metode pembelajaran secara daring atau dengan secara online. Dimana perubahan tersebut kemungkinan berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi Belajar adalah segala usaha dalam diri sendirian memberi arahan dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki tercapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pelaksanaan metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar di masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan II STIKes Pertamedika. Desain Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan Cross Sectional. Populasinya mahasiswa S1 keperawatan angkatan IIa di STIKes Pertamedika. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 responden. Teknik pengambilan sampel ini adalah total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan Chi Square. Hasil analisa uji Chi Square didapatkan P Value $0,505 > \alpha 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepada institusi pendidikan keperawatan agar dapat mengembangkan pembelajaran daring dan motivasi belajar mahasiswa meningkat. Upaya yang dilakukan adalah memodifikasi pembelajaran dengan dibuat lebih menarik dalam penyampaian materi dan interaktif.

Kata Kunci: Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring

Abstract

The Covid-19 virus is a new type of disease that has never been found before in humans which is dangerous to the respiratory tract and even causes death. This can have an impact on various fields in Indonesia, especially in the field of education, which has so far been carried out directly so that it is considered more effective. The Ministry of Education and Culture made changes to learning, namely by online or online learning methods. The purpose of this study was to determine the relationship between the implementation of online learning methods and learning motivation during the Covid-19 Pandemic in Nursing S1 Students Batch II STIKes Pertamedika. Design This study uses a descriptive correlation with a Cross Sectional approach. The population is undergraduate nursing students class IIa at STIKes Pertamedika. The sample in this study were 43 respondents. This sampling technique is total sampling. The research instrument used a questionnaire. Data analysis using Chi Square. The results of the Chi Square test analysis obtained P Value $0.505 > 0.05$, which means there is no relationship between online learning and learning motivation. Based on the research results, it is hoped that nursing education institutions can develop online learning and increase student learning motivation. Efforts are being made to modify learning by making it more interesting in the delivery of material and interactively.

Keywords: Student, Learning Motivation, Covid-19 Pandemic, Online Learning

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 terdapat virus baru bernama corona atau Covid-19 berasal dari Wuhan China yang pada akhirnya dapat menyebar ke seluruh pelosok daerah sampai dunia tanpa terkendali, sehingga merepotkan seluruh negara baik itu negara maju maupun negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia yang pada akhirnya virus Covid 19 ini ditetapkan sebagai wabah pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada 12 Maret 2020 [1]. Virus Covid-19 adalah suatu penyakit jenis baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia [2].

Dampak dari covid-19 ini dapat dilihat secara langsung dimana banyak penyebab yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 bukan hanya berpengaruh dalam bidang kesehatan saja, akan tetapi juga berpengaruh pada bidang kehidupan lainnya. McKibbin

& Fernando (2020) mengemukakan bahwa dampaknya pada perekonomian juga cukup sulit ditebak sehingga dapat mempersulit banyak pihak untuk menyusun kebijakan ekonomi dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Selain itu juga terdapat gangguan pada bidang transportasi adanya gangguan pada rantai pasokan produk pertanian. Selain sektor ekonomi, transportasi dan pertanian, pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh besar bagi dunia pendidikan. Salah satu dampaknya, yaitu dengan menutup sementara kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah untuk mengurangi resiko penularan Covid-19 [3].

Sebanyak 13 Negara termasuk China, Italia, Jepang telah menutup sekolah-sekolah di seluruh Negeri dalam upaya untuk menghentikan penyebaran virus mirip flu tersebut. Virus tersebut mempengaruhi 290 jutasiswa, kata UNESCO. Dampak pandemi corona ini mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melakukan aktivitas seperti biasanya, dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 ini. Kebijakan yang diambil oleh banyak Negara termasuk Indonesia dengan meliburkan aktivitas pendidikan, membuat pemerintah lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan [4].

Secara global menurut UNICEF sepertiga anak diseluruh dunia (463 juta anak) mengalami kesulitan mengakses jarak jauh setelah kegiatan dihentikan akibat Covid-19. Pada masa puncak karantina nasional dan wilayah diberbagai belahan dunia, jumlah anak yang terdampak penutupan sekolah mencapai 1,5 M. Angka-angka yang disajikan didalam laporan menyiratkan rendahnya akses kepada pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kewajiban melakukan tugas-tugas di rumah, anak terpaksa bekerja, lingkungan belajar yang kurang kondusif dan anak kekurangan dukungan memanfaatkan kurikulum daring atau materi belajar yang disiarkan [5].

Menurut Kemendikbud sejak awal pandemi Covid-19 muncul di Indonesia, telah diterapkan program belajar dari rumah sebagai kebijakan nasional. Kerangka peraturan juga dibuat jauh sebelum perusahaan-perusahaan menerapkan bekerja di rumah dan melakukan usaha pencegahan lainnya. Kemendikbud mengambil pendekatan berbasis keutamaan dalam membuat keputusan dan keputusan pertama yang diambil adalah mengutamakan kesehatan. Keselamatan guru/dosen, siswa dan orang tua merupakan prioritas utama. Hal ini adalah sebagai upaya demi memutus tali penyebaran virus [6].

Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online. Semua orang lantas mengambil jarak demi memutus rantai penularan Covid-19. Korban akibat wabah Covid-19, tidak hanya pendidikan ditingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama/madrasah sanawiya, dan sekolah menengah atas/madrasah aliah, tetapi juga perguruan tinggi [7].

Menurut Jamaludin, dkk (2020) kondisi pembelajaran daring dan waktu pelaksanaan menjelaskan bahwa 99,6% mahasiswa melakukan pembelajaran secara daring dan waktu pelaksanaannya sesuai dengan yang sudah ditentukan fakultas sebelumnya 86%, dan terdapat sebanyak 14% pelaksanaan pembelajaran daring tidak sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan sebelumnya oleh fakultas. Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah jaringan yang terhubung melalui suatu jaringan komputer dan internet. Jadi pembelajaran daring merupakan suatu upaya pembelajaran mahasiswa tanpa melakukan tatap muka namun pembelajaran dilakukan melalui jaringan atau internet yang sudah disediakan. Berbagai pilihan aplikasi untuk perkuliahan daring diantaranya *zoom, googleclassroom, email*, dll. Perubahan metode dalam pembelajaran dengan cara tatap muka menjadi metode daring mendapatkan berbagai reaksi dari mahasiswa [1].

Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka [8]. Namun tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet/media sosial terutama diberbagai daerah [7]. Akan tetapi dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh pada masa penyebaran pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai jenis persoalan. Pembelajaran Daring memaksa dosen untuk lebih aktif memahami cara komunikasi dengan mahasiswa secara bahasa yang jelas, sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa. Pembelajaran ini harus digunakan dosen secara maksimal untuk memperlancar jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid-19. Dengan demikian perkembangan dalam pembelajaran sangat bergantung baik tidaknya proses dalam kegiatan belajar mengajar yang disampaikan dosen, perkembangan belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 ini akan cenderung berbeda dengan pembelajaran di kampus, sehingga dosen sebagai fasilitator dan memberikan motivasi bagi mahasiswa [9].

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Selain itu, motivasi belajar siswa maupun mahasiswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila individu memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa maupun mahasiswa, jika dalam pembelajaran tatap muka guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan pengajar kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar individu dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa maupun mahasiswa [10].

Motivasi belajar adalah segala usaha dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberi arahan dalam kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki tercapai [11]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa, di Indonesia perkembangan sistem pembelajaran daring sudah ada sekitar tahun 2015, namun perkembangan tersebut sangat minim sehingga hal ini tidak dapat memberikan kemudahan [12]. Berdasarkan penelitian menurut Kusnayat, dkk (2020) mengatakan penelitian ini menggunakan *mixed methods*, dengan melakukan analisa statistik parametris dan non parametris dilanjutkan deskriptif kualitatif, menunjukkan dalam situasi peralihan pembelajaran menggunakan metode daring ini, diketahui bahwa sekitar 60,5% mahasiswa siap beradaptasi dengan penggunaan teknologi pembelajaran perkuliahan online tetapi sekitar 59,5% keberatan atas tugas yang diberikan dosen yang berakibat tingkat stress mahasiswa sekitar 60%. Dengan hal ini, pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran online di Indonesia sangat berdampak. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sur, dkk (2020) bahwa perkuliahandaring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 sebanyak 28,3% sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Terjadi peningkatan motivasi belajar mahasiswa melalui pelaksanaan perkuliahan online di masa pandemi Covid-19 ini dengan korelasi berkisar 0,54. Selain itu penelitian yang dilakukan Fitriyani, dkk yang menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal tersebut dilihat dari indikator motivasi mahasiswa yang mencapai 80,27% [7].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Maret 2021 merupakan hasil IPK yang saya lihat pada mahasiswa SI Keperawatan bahwa paling rendah di Angkatan IIA sehingga memiliki penurunan terhadap motivasi belajar. Maka dari itu saya melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa SI Keperawatan Angkatan IIA STIKes Pertamedika diperoleh bahwa 6 dari 10 mahasiswa (60%) mengatakan bahwa motivasi belajar menurun selama pembelajaran daring, kurang memahami materi yang disampaikan dosen, kurang ada keinginan untuk berpartisipasi, hadir dalam pembelajaran tetapi tidak menyimak materi yang disampaikan oleh dosen, tidak pernah on camera dan kurang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan menurut 4 dari 10 mahasiswa (40%) mengatakan saat melakukan pembelajaran daring banyak sekali kendala misalnya masalah jaringan, sering mengeluh kuota cepat habis, lalu sangat membosankan, ketika pembelajaran dimulai sering merasa tidak efektif saat tatap muka. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa SI Keperawatan Angkatan IIA STIKes Pertamedika".

METODE DAN SAMPEL

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa SI keperawatan Angkatan IIA STIKes Pertamedika berjumlah 43 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling sehingga semuanya diikutsertakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner, dimana cara pengumpulan dengan membagikan *link google formulir* yang berisikan daftar pertanyaan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2021. Analisa yang dilakukan pada penelitian ini adalah bivariat dengan menggunakan uji statistik Chi-Square dalam menguji hubungan dua buah variabel dan mengukur kuatnya hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

HASIL

Analisa bivariat digunakan untuk menguji hubungan pelaksanaan metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar dimasa pandemic covid-19 pada mahasiswa Angkatan IIA STIKes Pertamedika.

Hubungan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Angkatan IIA Stikes Pertamedika Tahun 2021 (n=43)

Pembelajaran daring	Motivasi belajar						Total	P value	
	Lemah		Sedang		Kuat				
	N	%	N	%	N	%			
Kurang	2	18,2	6	54,5	3	27,3	11	100	0,505
Cukup	2	6,5	25	80,6	4	12,9	31	100	
Baik	0	0	1	100	0	0	1	100	
Total	4	9,3	32	74,4	7	16,3	43	100	

Berdasarkan tabel 5.4 hubungan pelaksanaan metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 43 responden yang menyatakan pelaksanaan metode pembelajaran daring yang cukup dan memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 25 responden (80,6%), sebagian responden yang menyatakan pelaksanaan metode pembelajaran daring kurang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 6 responden (54,6%) dan responden yang menyatakan pelaksanaan metode pembelajaran daring baik memiliki motivasi sedang sebanyak 1 responden (100%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh p value= 0,505 (> 0,05) maka H_0 gagal di tolak artinya dapat disimpulkan tidak ada hubungan signifikan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan motivasi belajar.

PEMBAHASAN

Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai *P Value* sebesar 0,505 > α 0,05 yang berarti tidak ada hubungan pelaksanaan metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa SI Keperawatan Angkatan IIA STIKes Pertamedika. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Puspitaningsih & Rachma menunjukkan bahwa nilai p value 0,00002 < α 0,05. Berarti bawa ada hubungan signifikan antara persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar. Sedangkan hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Syafii menyatakan bahwa nilai p value 0,002 < α 0,005 yang berarti adanya hubungan yang positif dan sangat signifikan antara persepsi pembelajaran daring dengan motivasi belajar.

Merujuk pada hakikatnya, penilaian atau tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring merupakan aspek penting dalam institusi perguruan tinggi [13]. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang sesuai dengan karakter dan minat mahasiswa akan menimbulkan semangat dan motivasi belajar tersendiri bagi mahasiswa. Lingkungan belajar berperan sangat penting dalam menciptakan suasana nyaman, ketenangan dan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajarnya. Hal ini berkaitan dengan motivasi intrinsik, motivasi yang timbul apabila aktivitas yang dilakukan menyenangkan [14]. Pembelajaran jarak jauh dengan teknologi sebagai media untuk berproses dapat menimbulkan rasa keingintahuan dan meningkatkan motivasi belajar. Suatu penelitian mengenai motivasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa saat pembelajaran daring lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tatap muka langsung [15]. Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam mencapai keberhasilan belajar termasuk dalam proses pembelajaran daring [16].

Menurut analisis peneliti, berdasarkan hasil uji *Chi Square*, responden Mahasiswa Angkatan IIA Stikes Pertamedika bahwa pelaksanaan metode pembelajaran daring cukup, sehingga mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang. Walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan metode daring mahasiswa masih bisa mengikuti perkuliahan dengan cukup baik. Maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar.

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan pelaksanaan metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa SI Keperawatan Angkatan IIA STIKes Pertamedika. Dengan nilai p value sebesar 0,505.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Pertamedika yang telah memberikan izin, dan mahasiswa SI Keperawatan Angkatan IIA sebagai responden yang telah berperan aktif dalam penelitian ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. A. Dewantara and T. H. Nurgiansah, "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 367–375, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.669.
- [2] S. N. K. Astini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Lemb. Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, vol. 11, no. 2, pp. 13–25, 2020, doi: 10.47730/jurnallampuhyang.v11i2.194.
- [3] L. M. Yapanto, "Dampak Pandemi Covid-19 dilihat dari Beberapa Sudut Pandang," Universitas Negeri Gorontalo.
- [4] W. Novia and W. Wasehudin, "Dampak Pandemi Covid terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pai," *TARBAWY Indones. J. Islam. Educ.*, vol. 8, no. 1, pp. 23–37, 2021.
- [5] Syaharuddin, R. Fahlevi, and Sriwati, *Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2021.
- [6] S. A. Sadokaki and M. Musa, "Analisis Perilaku Social Distancing terhadap Pendidikan Karakter Siswa dalam Aktifitas Pembelajaran pada Tpq Al-Mujahidin Penfui," *TA'LIM J. Pendidik. Agama Islam Dan Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2022.
- [7] A. Purwanto *et al.*, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [8] N. A. Yensy, "Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)," *J. Pendidik. Mat. Raflesia*, vol. 5, no. 2, pp. 65–74, 2020, doi: 10.33369/jpmr.v5i2.11410.
- [9] R. Triandy, A. Rustandi, D. Harmaen, and A. S. Nugraha, "Efektivitas Pembelajaran Daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Menggunakan Aplikasi Moodle (Elearning Fkip Unpas)," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 8, no. 1, pp. 540–551, 2022, doi: 10.36989/didaktik.v8i1.326.
- [10] A. Cahyani, I. D. Listiana, and S. P. D. Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 01, pp. 123–140, 2020, doi: 10.37542/iq.v3i01.57.
- [11] I. Oktiani, "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *J. Kependidikan*, vol. 5, no. 2, pp. 216–232, 2017, doi: 10.24090/jk.v5i2.1939.
- [12] D. P. Ramadhan, S. Susilaningsih, and A. Husna, "Hubungan antara Penggunaan Google Classroom dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI," *JKTP J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 178–187, 2021, doi: 10.17977/um038v4i22021p178.
- [13] M. Akil, "Kinerja Guru Bersertifikasi Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hilir (Studi Pada Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama)," Universitas Islam Riau, 2020.
- [14] A. Paramitha, "Peran Mediasi Motivasi Intinsik pada Pengaruh Dukungan Kerja dan Dukungan Non Kerja terhadap Kreativitas Karyawan," *J. Ekon.*, vol. 25, no. 2, pp. 29–44, 2017.
- [15] P. Tehupuring and A. J. Gundo, "Hubungan Persepsi terhadap Metode Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi-Uksw," *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 71–84, 2021, doi: 10.37478/jpm.v3i1.1403.
- [16] Y. Fitriyani, I. Fauzi, and M. Z. Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 121–132, 2020, doi: 10.23917/ppd.v7i1.10973.